

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Wisata Religi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Wisata Religi Situ Lengkong Panjalu Pada Masa Covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah sebagai berikut : **Pertama**, Keberadaan wisata religi Situ Lengkong Panjalu sangat menarik perhatian para wisatawan dan peziarah untuk datang berkunjung ke Makam Prabu Hariang Kancana, para peziarah dan wisatawan yang datang cukup membayar tiket masuk sebesar Rp 5.000 perorang, dan untuk pergi ke nusa larangan atau ke makam Prabu Hariang Kancana para wisatawan dan peziarah dapat menyewa perahu bermotor yang sudah ada di darmaga dan cukup membayar sewa sebesar Rp 10.000 per orang. Motif wisatawan dan peziarah yang berkunjung ke makam Prabu Hariang Kancana yaitu Agama dan Budaya. Jumlah pengunjung yang datang ke makam Prabu Hariang Kancana sebelum pademi covid-19 sangat normal bahkan sering mengalami peningkatan tetapi sejak adanya pademi covid-19 pendapatan masyarakat usaha menurun drastis hingga mencapai 50% bahkan lebih. Pendapatan salah satu pedagang kaos sebelum masa pademi covid-19 yaitu Rp 12.000.000 dan pendapatan pada masa pademi covid-19 6.000.000. **Kedua**, Penurunan jumlah pengunjung dan pendapatan masyarakat selama masa pandemi covid-19 berdampak pada kesejahteraan masyarakat dikawasan wisata religi situ lengkong

panjalu, masyarakat yang peneliti wawancarai melakukan beberapa penyesuaian sesuai kebutuhan keluarga yang masih dapat disiasat disaat sulit, selain itu terjadi perbedaan pola pengeluaran atau menghilangkan beberapa jenis pengeluaran masyarakat sebelum dan pada masa covid-19.

B. SARAN

Saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah bagi masyarakat di kawasan wisata religi Makam Prabu Hariang Kancana diharapkan mampu lebih cermat dalam strategi diferensiasi usaha sebagai upaya antisipasi kondisi yang tidak menentu di masa depan.

Untuk pemerintah diharapkan tidak hanya memberikan sumbangan berupa dana, melainkan dapat dibarengi dengan pelatihan yang mumpuni sehingga dapat mempersiapkan para pelaku usaha ini untuk mampu bertahan di kondisi apapun di masa depan.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan berupa pengambilan sampel yang masih terbatas pada 8 responden, dikarenakan keterbatasan waktu serta tenaga, selain itu adanya kebijakan pembatasan interaksi secara langsung selama pandemi covid-19 menjadi alasan tersendiri minimnya responden dalam penelitian ini.